

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI PONDOK PESANTREN  
AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA  
(Studi Kasus Minimarket Q-Mart)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Eri Khoerunnisa  
NIM 14240011**

**Pembimbing**

**Muh. Toriq Nurmadiansyah S. Ag., MSi  
NIP 19690227 200312 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-200/Un.02/DD/PP.05.3/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWIR  
KOMPLEK Q YOGYAKARTA (STUDI KASUS MINIMARKET Q- MART )**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Eri Khoerunnisa**  
NIM/Jurusan : **14240011/MD**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Kamis, 17 Januari 2019**  
Nilai Munaqasyah : **82 (B+)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**M.Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.**

NIP 19690227 200312 1 001

Penguji II,

**Drs. Makh. Nazili, M.Pd.**

NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,

**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**

NIP 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Dekan,



**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**

NIP 19600310 198703 2 001

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Eri Khoerunnisa  
NIM : 14240011  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : **Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan dan di daftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



**Drs. M. Rasyid Ridlo, M.Si**  
NIP.196701041993031003

Pembimbing,



**Muh. Tomq Nurmadiansyah S. Ag., MSi**  
NIP.19690227 200312 1 001

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eri Khoerunnisa  
NIM : 14240011  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Yang menyatakan,



**Eri Khoerunnisa**

**14240011**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*  
(QS. Al- Insyirah: 5)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2015), hlm 595

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat dan kemudahan sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta**. Shalawat dan Salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta para pengikutnya hingga *yaumul akhir*.

Sepenuhnya menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan maupun kealpaan yang tidak bisa dihindari. Namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah mendo'akan dan membantu terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan terimakasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing selama perkuliahan atau kegiatan akademik.

4. Bapak Muh. Toriq Nurmadiansyah S. Ag., MSi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya pada masa perkuliahan.
6. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang telah mengizinkan saya penelitian di pondok.
7. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak H. Munawar dan Ibu Hj. Umi Salamah. Terimakasih atas kerja keras dan ketulusan dalam memberikan dukungan yang tidak terhingga terimakasih selalu mendoakan kebahagiaan dan kesuksesan bagi anak-anaknya.
8. Mba Fitria, Mas Nunu, Mas Anis, Mba Putri dan Keponakan tersayang Affan dan Anggun terimakasih telah memberikan suasana hangat yang membuat selalu ingin bertemu.
9. Mbak-mbak Q8 terimakasih atas motivasi, dukungan dan doanya.
10. Teman-Teman Manajemen Dakwah FT-IPMADA terimakasih atas persahabatan dan motivasi selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabatku (Dewi, Lilis, Amil, Dwi, Nida) terimakasih atas dorongan, motivasi yang diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.



Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak bagi penyusun maupun bagi pembaca. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua *Amin ya robbal a'lamin*.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Penyusun

**Eri Khoerunnisa**  
**14240011**



## ABSTRAK

**Eri Khoerunnisa**, Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta (Studi Kasus Q-Mart). Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah respon pondok pesantren terhadap perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut lulusan atau keluaran pondok pesantren bukan hanya mahir dalam bidang agama saja, melainkan mampu bersaing dan memiliki keterampilan dan kemandirian serta memiliki jiwa kewirausahaan sehingga kedepannya memiliki peran dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah Manager Q-Mart dan Karyawan Q-Mart, sedangkan objek kajiannya adalah strategi pengembangan ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

Posisi Q-Mart ini terletak pada kuadran satu (+,+) yaitu dengan jumlah skor (1,6 ; 1,03). Hal ini menunjukkan bahwa situasi Q-Mart terletak pada kondisi yang sangat menguntungkan. Q-Mart memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan dan mendayagunakannya di dalam mengembangkan Q-Mart. Adapun rekomendasi strategi dalam mengembangkan Q-Mart adalah (1) membuat baliho yang lebih inovatif dan kreatif (2) membuat even berskala besar (3) membuat member Q-Mart.

Kata Kunci :Strategi Pengembangan, Ekonomi Pondok Pesantren

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Kerangka Teoritik .....	8
H. Metode Penelitian .....	26
I. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL- MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA</b>	
A. Gambaran Umum Q-Mart .....	35
1. Sejarah .....	36
2. Visi dan Misi .....	39
3. Fasilitas yang disediakan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta .....	40
4. Struktur Organisasi .....	43

**BAB III: PEMBAHASAN**

A. Tahap Analisis .....	47
B. Analisis SWOT Q-Mart .....	57

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
-----------------------------	----

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.a <i>Internal Factor Analysis Strategi (IFAS)</i> .....	59
Tabel 1.b <i>External Factor Analysis Strategi (EFAS)</i> .....	62
Tabel 1.c Diagram Matriks SWOT .....	65



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul Skripsi Ini adalah **Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta**. Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, sebagai berikut :

##### 1. Strategi

Strategi adalah suatu arah dan kebijakan atau rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan utama lembaga atau perusahaan

<sup>2</sup>. Dalam istilah lain strategi juga berarti suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>3</sup>. Jadi yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah semua rangkaian kebijakan yang mengarah pada kemajuan pengembangan ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

##### 2. Pengembangan Ekonomi

Peneliti akan menggunakan pemaknaan setiap kata per kata yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI). Setelah menjabarkan

---

<sup>2</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategis Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*, (Yogyakarta: CV. DIVA Press,2005), hlm 180

<sup>3</sup> G.R. Terry & L.W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1982), hlm.82.

makna kata per kata, peneliti akan menyimpulkan sehingga dapat memberikan batasan-batasan penelitian yang dimaksud.

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan<sup>4</sup>. Pengembangan adalah upaya untuk membangun daya, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>5</sup>

Kemudian dalam penelitian ini akan dijabarkan pengertian kata ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hak keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Selain itu ekonomi juga bisa diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya. Ekonomi bisa diartikan juga sebagai tata kehidupan perekonomian (suatu negara)<sup>6</sup>.

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan ekonomi dalam penelitian ini adalah suatu cara yang terstruktur yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dengan memanfaatkan (keuangan) suatu tempat.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 414

<sup>5</sup> Azis Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2012), hlm. 17.

<sup>6</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 287

### 3. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta .

Pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan umat Islam di Yogyakarta untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan melalui jenjang-jenjang pendidikan dan kurikulum pembelajaran berupaya untuk mendidik para santrinya agar mampu menyelesaikan permasalahan dan strategi dakwah yang dapat diterima oleh masyarakat setempat. Dengan sistem asrama, para santri terkontrol dan terbimbing 24 jam, mereka dididik dan ditanamkan untuk mencintai, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta mengadakan kajian-kajian kitab-kitab kuning. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta terletak di desa Krpyak, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul, wilayah Yogyakarta.

#### B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pendidikan agama islam tertua di Indonesia. Pada perkembangannya, pertumbuhan pondok pesantren di Indonesia dirasakan begitu pesat. Hal ini dilatar-belakangi oleh respon pondok



pesantren terhadap perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut lulusan atau keluaran pondok pesantren bukan hanya mahir dalam bidang agama saja, melainkan mampu bersaing dan memiliki keterampilan dan kemandirian serta memiliki jiwa kewirausahaan sehingga kedepannya memiliki peran dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.

Dalam memenuhi tuntutan tersebut, beberapa pondok pesantren mulai melakukan perubahan sistem, yang pada mula fungsinya hanya sebatas tempat sumber keilmuan dan sumber spiritual islam, kemudian mencoba untuk berinovasi dengan mengembangkan potensi ekonomi pesantren. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi pesantren yaitu berwirausaha dengan pengelolaan secara mandiri, salah satunya melalui Q-Mart. Q-Mart merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki pondok Pesantren yang dijadikan sarana untuk membentuk kemandirian dan pengelolaan organisasi serta menjadi media bagi santri untuk melakukan praktek berwirausaha, sehingga terdapat keseimbangan pada pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan.<sup>7</sup>

Salah satu pesantren yang mulai mengembangkan potensi ekonomi melalui minimarket yaitu Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Gagasan berdirinya Q-Mart dilatar belakangi oleh adanya

---

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Manajemen : Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 343

desakan dari para santri di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain juga adanya keinginan santri terhadap lahirnya suatu penanganan dan pengelolaan potensi ekonomi santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta serta dijadikan sebagai media pembelajaran dan pelatihan bagi santri dalam berwirausaha. Akan tetapi, dalam perjalanannya Q-Mart menemui berbagai kendala dan hambatan, baik bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Seperti halnya yang terjadi pada saat sekarang ini, banyaknya toko-toko, warung dan lain sebagainya yang berdiri dilingkungan pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q menjadikan mayoritas santri lebih memilih usaha-usaha tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini berdampak terhadap eksistensi Q-Mart yang pada fungsinya sama didalam memenuhi kebutuhan sehari-hari santri.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang apa yang menjadi faktor-faktor internal dan eksternal didalam mengembangkan Q-Mart. Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis SWOT yang pada akhirnya dapat menemukan strategi yang tepat dalam mengembangkan Q-Mart. Oleh karena itu, Peneliti akan mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di Q-Mart melalui penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (Studi Kasus Q-Mart)”**

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh Q-Mart

### E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pengembangan ekonomi, khususnya manajemen dakwah konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam dan bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 2. Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan dan sumbangan pemikiran

bagi pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan Islam.

#### F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, banyak peneliti yang pernah melakukan penelitian mengenai pondok pesantren, referensi itu antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Ali Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009, yang berjudul *Strategi Pengembangan Dakwah (Studi atas Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta)*. Dalam skripsi tersebut membahas bentuk-bentuk pengembangan dakwah yang dilakukan oleh lembaga dakwah Taruna Al-qur'an.<sup>8</sup>
2. Skripsi yang disusun Khaerul Anwar Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015, yang berjudul *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)*. Dalam Skripsi tersebut membahas strategi pengembangan dengan analisis SWOT.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Strategi Pengembangan Dakwah (Studi atas Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tidak dipublikasikan, 2009

<sup>9</sup> Khaerul Anwar, *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tidak di publikasikan, 2018.

3. Skripsi yang disusun oleh Zuhdi Syaiful Anhar jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017, yang berjudul *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman)*. Dalam skripsi tersebut membahas strategi pengembangan ekonomi kreatif yang di terapkan pada KWT Karanglo Makmur.<sup>10</sup>
4. Skripsi yang disusun Istiqomah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015, yang berjudul *Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Pertanian Terpadu oleh Kelompok Tani Lestari Makmur desa Agrobejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Dalam Skripsi tersebut membahas konsep pengembangan ekonomi masyarakat terpadu.<sup>11</sup>

## G. Kerangka Teoritik

1. Strategi
  - a. Pengertian strategi

Kata strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani ”*strato*” yang artinya pasukan dan ”*agenis*” yang artinya pemimpin. Jadi strategi

---

<sup>10</sup> Zuhdi Syaiful Anhar, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman)*, Skripsi Fakultas Ekonomi, 2017

<sup>11</sup> Istiqomah, , *Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Pertanian Terpadu oleh Kelompok Tani Lestari Makmur desa Agrobejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tidak di publikasikan, 2015.

berarti hal yang berhubungan dengan pasukan perang.<sup>12</sup> Menurut kamus Bahasa Indonesia, strategi dapat berarti siasat perang, ilmu siasat. Memang pada mulanya strategi berasal dari peristiwa peperangan (militer) yaitu sebagai suatu siasat mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama. Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan, hanya aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.<sup>13</sup>

Strategi pada hakekatnya adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidaklah berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>14</sup>

Sedangkan strategi secara terminologi menurut M. Ali Yasir adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencari sasaran yang khusus.<sup>15</sup> Menurut A. Arifin, strategi adalah keputusan kondisional

---

<sup>12</sup> Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1971), hlm. 24.

<sup>13</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), hlm. 15

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 32.

tentang apa yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Dwi Sunar Prasetyono, strategi adalah suatu arah dan kebijakan atau rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan utama lembaga atau perusahaan.<sup>17</sup>

b. Pelaksanaan strategi

Perencanaan strategi harus dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika tidak dapat dilaksanakan, rencana strategis hanya merupakan rencana diatas kertas.

c. Evaluasi dan pengendalian strategi

Manajer harus selalu mengevaluasi kemajuan pelaksanaan rencana strategis. Pengendalian strategis merupakan pengendalian terhadap pelaksanaan rencana strategis.

d. Hambatan pelaksanaan strategi

Ada beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan perencanaan strategis. Faktor-faktor tersebut adalah:<sup>18</sup>

- 1) Perencanaan formal tidak diterima oleh manajer
- 2) Beberapa aspek perencanaan formal tidak dipahami oleh manajer

---

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995, hlm. 7.

<sup>16</sup> Asmuni Syukri, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Bandung: Armiko, 1984), hlm.59.

<sup>17</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategis Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*, (Yogyakarta: CV. DIVA Press,2005), hlm 180.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 160

- 3) Manajer pada beberapa tingkat tidak diikutsertakan dalam proses perencanaan
  - 4) Tanggung jawab yang utama dari perencanaan formal diserahkan ke staf
  - 5) Rencana jangka panjang dianggap tidak akan berubah
  - 6) Sistem perencanaan yang kompleks dan mahal dipilih
  - 7) Perencanaan yang baik dihindarkan begitu saja
  - 8) Informasi tidak tersedia memadai
  - 9) Peramalan dan anggaran campur aduk dengan perencanaan
  - 10) Manajer terperangkap pada detail perencanaan, dan melupakan aspek lain yang lebih penting.
- e. Tipe-tipe strategi

Pada prinsipnya, strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe yaitu, strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.<sup>19</sup>

1) Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga,

---

<sup>19</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm 6-7.



strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan dan sebagainya

## 2) Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembagunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya

## 3) Strategi Bisnis

Strategi bisnis ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

## f. Perumusan Strategi

Menurut Michael Amstrong, langkah-langkah dalam merumuskan suatu strategi yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

### 1) Menetapkan misi

---

<sup>20</sup> Michael Amstrong, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Panduan Praktis Untuk Bertindak, Terjemah Ati Cahayani*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003), hlm. 45

- 2) Menyusun sasaran
- 3) Melakukan analisis SWOT
- 4) Melakukan analisis strategi yang ada untuk menetapkan hubungannya dengan penilaian internal dan eksternal. Hal ini meliputi analisis kesenjangan, yang akan menunjukkan faktor lingkungan mana yang akan menimbulkan kesenjangan antara apa yang dapat dicapai jika tidak ada perubahan dan apa yang perlu dicapai. Analisis juga akan meliputi kapabilitas sumber daya, menjawab pertanyaan “Apakah saat ini kita cukup memiliki sumber daya manusia atau keuangan, atau apa yang segera dilakukan untuk masa yang akan datang sehingga memungkinkan kita mencapai sasaran kita?”
- 5) Dari analisis tersebut, tetapkan kapabilitas khusus dari organisasi
- 6) Menetapkan masalah utama yang timbul dari analisis sebelumnya
- 7) Menetapkan strategi korporasi dan fungsional untuk mencapai sasaran dan keunggulan kompetitif, mempertimbangkan masalah strategik utama. Hal ini memungkinkan termasuk strategi bisnis untuk pertumbuhan atau diversifikasi, atau strategi dasar yang luas untuk inovasi, kualitas dan kepemimpinan biaya, atau dapat berbentuk strategi korporasi atau fungsional yang khusus dengan memperhatikan cakupan pasar produk, pengembangan teknologi dan sumber daya manusia

- 8) Mempersiapkan rencana strategik yang terintegrasi untuk menerapkan strategi
  - 9) Menerapkan strategi
  - 10) Memantau penerapan strategi dan menyempurnakan strategi yang telah ada serta mengembangkan strategi baru jika diperlukan.
2. Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren

Berangkat dari kesadaran bahwa tidak semua santri akan menjadi ulama, maka beberapa pesantren mencoba membekali santri dengan keterampilan dibidang pengembangan ekonomi. Artinya santri yang dihasilkan diharapkan mempunyai pengalaman dan syukur keahlian praktis tertentu yang nantinya dijadikan modal untuk mencari pendapatan hidup sekeluar dari pesantren. Kalau mencermati perilaku ekonomi di lingkungan pesantren pada umumnya, kita dapat menerka kemungkinan model apa yang sedang berjalan dalam usaha-usaha tersebut. Setidaknya ada empat macam pengembangan ekonomi di lingkungan pesantren yaitu:<sup>21</sup>

Pertama, pengembangan ekonomi yang berpusat pada kyai sebagai orang yang paling bertanggungjawab dalam mengembangkan pesantren. Misalnya seorang kyai mempunyai perkebunan cengkih yang luas. Untuk pemeliharaan dan pemanenan, kyai mmelibatkan santri-

---

<sup>21</sup> Syamsudduha, *Manajemen Pesantren: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graha Guru, 2004, hlm. 15-16.

santrinya untuk mengerjakannya. Maka terjadilah hubungan mutualisme saling menguntungkan: kyai dapat memproduksi perkebunannya, santri mempunyai pendapatan tambahan, dan ujungnya dengan keuntungan yang dihasilkan dari perkebunan cengkeh maka kyai dapat menghidupi kebutuhan pengembangan pesantrennya.

Kedua, pengembangan ekonomi pesantren untuk memperkuat biaya operasional pesantren. Contohnya, pesantren memiliki unit usaha produktif seperti menyewakan gedung pertemuan, rumah dsb. Dari keuntungan usaha-usaha produktif ini pesantren mampu membiayai dirinya, sehingga seluruh biaya operasional pesantren dapat ditalangi oleh usaha ekonomi ini.

Ketiga, pengembangan ekonomi untuk santri dengan memberi ketrampilan dan kemampuan bagi santri agar kelak ketrampilan itu dapat dimanfaatkan selepas keluar dari pesantren. Pesantren membuat program pendidikan sedemikian rupa yang berkaitan dengan usaha ekonomi seperti pertanian dan peternakan. Tujuannya semata-mata untuk membekali santri agar mempunyai ketrampilan tambahan, dengan harapan menjadi bekal dan alat untuk mencari pendapatan hidup.

Keempat, pengembangan ekonomi bagi para alumni santri. Pengurus pesantren dengan melibatkan para alumni santri menggalang sebuah usaha tertentu dengan tujuan untuk menggagas suatu usaha produktif bagi individu alumni, syukur bagai nanti keuntungan selebihnya

dapat digunakan untuk mengembangkan pesantren. Prioritas utama tetap untuk pemberdayaan para alumni santri. Contohnya Pesantren mendirikan usaha ekonomi berupa koperasi yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam, perdagangan dan lain-lain.

### 3. Pondok Pesantren

#### a. Pengertian dan Komponen Pondok Pesantren

Kata pondok berarti tempat yang dipakai untuk makan dan istirahat. Istilah pondok dalam konteks dunia pesantren berasal dari pengertian asrama-asrama bagi para santri. Perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan pe di depan dan akhiran berarti tempat tinggal para santri. Maka pondok pesantren adalah asrama tempat tinggal para santri. Menurut Wahid pondok pesantren mirip dengan akademi militer atau biara (*monestory, convent*) dalam arti bahwa mereka yang berada di sana mengalami suatu kondisi totalitas.<sup>22</sup>

Istilah pesantren berasal dari kata pe-santri-an, dimana kata "santri" berarti murid dalam Bahasa Jawa. Istilah pondok berasal dari Bahasa Arab *funduq* ( فندق ) yang berarti penginapan. Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama dayah. Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang Kyai. Untuk mengatur kehidupan pondok

---

<sup>22</sup> Mayra Walsh, *Pondok pesantren dan ajaran Golongan islam ekstrim (studi kasus di Pondok Pesantren Modern Putri 'Darur Ridwan' Parangharjo, Banyuwangi)*, Studi Lapangan ACICIS Program Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang (2002), hlm. 8.

pesantren, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya, mereka biasanya disebut lurah pondok. Tujuan para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka adalah agar mereka dapat meningkatkan hubungan dengan kyai dan juga Tuhan.<sup>23</sup>

Di antara komponen-komponen yang terdapat pada sebuah pesantren adalah:<sup>24</sup>

- 1) Pondok (asrama santri)
  - 2) Masjid
  - 3) Santri
  - 4) Pengajaran kitab-kitab klasik / kitab kuning
  - 5) Kiai dan ustadz
  - 6) Madrasah / sekolah
  - 7) Sistem tata nilai (*salaf* / tradisional dan *khalaf* /modern) sebagai ruh setiap pesantren.
- b. Model dan Tipe Pondok Pesantren

Pesantren adalah tempat dimana seseorang bisa belajar ilmu agama islam secara sistematis dengan menerapkan ketinggian akhlak sebagai pondasinya, jadi di pesantren peserta didik atau santri tidak

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>24</sup> Sriharini, *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta: Jurnal PMI Media pemikiran Pengembangan Masyarakat, 2003), hlm. 42.

hanya dididik menjadi pintar tetapi juga harus benar. Secara umum pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a. Pesantren Salaf (Tradisional)

Sistem pendidikan pesantren tradisional sering disebut sistem salafi. Yaitu sistem yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan di pesantren.<sup>25</sup>

Adapun Ciri-cirinya meliputi sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Kyai sebagai figur sentral dan pemilik pesantren. Kyai ikut menjadi pengajar dan keputusan yang berkaitan dengan pondok harus mendapatkan persetujuan dari kyai.
- 2) Ketaatan yang tinggi kepada kyai, sehingga para santri tidak akan berani mendebat kyai walaupun para santri memiliki pandangan yang berbeda. Ketaatan ini juga disebutkan dalam kitab *ta'lim muta'lim* yang menjadi kitab petunjuk teknis bagi para santri dalam menuntut ilmu.
- 3) Tidak ada komersialisme pendidikan. Santri tidak perlu mengeluarkan biaya yang begitu besar, hanya untuk makandan pembelian kitab. Terkadang setiap keperluan santri di tanggung

---

<sup>25</sup> Mayra Walsh, *Pondok pesantren dan ajaran Golongan islam ekstrim (studi kasus di Pondok Pesantren Modern Putri 'Darur Ridwan' Parangharjo, Banyuwangi)*, Studi Lapangan ACICIS Program Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang (2002), hlm. 18.

<sup>26</sup> [http:// darulhikmah.blogspot.com/2008/05/pengertian-dan-tipe-pesantren.html](http://darulhikmah.blogspot.com/2008/05/pengertian-dan-tipe-pesantren.html). Diakses pada hari Senin, 14 Mei 2018

sepenuhnya oleh kyai. Kyai tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai ”orang tua” yang sangat di hormati.

- 4) Setiap santri yang sudah ”menyelesaikan” studinya tidak akan mendapatkan ijazah. Para santri hanya mendapatkan ilmu. Karena di pesantren tradisional tidak dikenal ijazah sebagai tanda kelulusan, penguasaan akan bahasa arab dan ilmu ilmu klasik islam adalah tanda bahwa para santri ”selesai” menuntut ilmu di pondok.

b. Pesantren *Khalaf* (Modern)

Pondok pesantren modern merupakan sistem pendidikan yang berusaha mengintegrasikan secara penuh sistem tradisional dan sistem sekolah formal (seperti madrasah).<sup>27</sup>

Lembaga pesantren yang memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum seperti: MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK dan bahkan PT dalam lingkungannya. Dengan demikian pesantren modern merupakan

---

<sup>27</sup> Mayra Walsh, *Pondok pesantren dan ajaran Golongan islam ekstrim (studi kasus di Pondok Pesantren Modern Putri 'Darur Ridwan' Parangharjo, Banyuwangi)*, Studi Lapangan ACICIS Program Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang (2002, hlm. 18



pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah.

Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Kyai tidak lagi menjadi sentral. Setiap keputusan yang diambil berdasarkan rapat antara para *asatidz* (staff pengajar) dengan yayasan.
  - 2) Peserta didik atau santri juga harus membayar uang pendidikan. Sistem belajar lebih demokratis dan setiap santri yang sudah menyelesaikan studinya akan mendapatkan ijazah sebagai tanda kelulusan. Ijazah ini bisa digunakan sebagai salah satu syarat seandainya santri berniat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
  - 3) Ijazah pesantren modern diakui di dalam negeri dan universitas di luar negeri, khususnya universitas di kawasan timur tengah.
- c. Prinsip dan Ciri Pendidikan Pesantren

Ada dua belas prinsip yang melekat pada pendidikan pesantren, yaitu: <sup>28</sup>

- 1) Teosentrik

---

<sup>28</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik – Bilik Pesantren*, ( Jakarta: Paramadina, 1997 ), hlm. 40.

- 2) Ikhlas dalam pengabdian
- 3) Kearifan
- 4) Kesederhanaan (bukan berarti miskin)
- 5) Kolektivitas (barakatul jama'ah)
- 6) Mengatur kegiatan bersama
- 7) Kebebasan terpimpin
- 8) Kemandirian
- 9) Tempat menuntut ilmu dan mengabdikan (*thalabul 'ilmu lil 'ibadah*),
- 10) Mengamalkan ajaran agama
- 11) Belajar di pesantren untuk mencari sertifikat/ijazah, dan
- 12) Kepatuhan terhadap kiai.

Di antara ciri pendidikan pesantren adalah.<sup>29</sup>

- 1) Ada hubungan yang akrab antara santri dan kiaiinya
- 2) Kepatuhan santri terhadap kiai

---

<sup>29</sup> Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003) hlm. 93

- 3) Hidup hemat dan sederhana benar-bener diwujudkan dalam lingkungan pesantren.
  - 4) Kemandirian amat terasa di pesantren
  - 5) Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan (ukhuwwah Islamiyah).
  - 6) Disiplin sangat dianjurkan
  - 7) Keprihatinan untuk mencapai tujuan mulia
  - 8) Pemberian ijazah
- d. Unsur-unsur Pondok Pesantren

Departemen Agama RI dalam bukunya yang berjudul "*Pola Pengembangan Pondok Pesantren*" menerangkan bahwa unsur pondok pesantren itu ada 5 (lima), sedangkan menurut Dawam Raharjo dalam bukunya yang berjudul "*Pesantren dan Pembaharuan*" menyatakan bahwa suatu lembaga pendidikan Islam dapat dikatakan sebagai pondok pesantren apabila terdiri dari 6 (enam) unsur sebagai berikut:

#### 1) Kyai

Kyai sebagai pendiri, pelaksana dan guru merupakan elemen paling dasar dari suatu pesantren, maka pertumbuhan pesantren bergantung pada kemampuan pribadi Kyainya. Kyai biasanya di bantu oleh para Ustad baik ustad itu dari santri senior yang ada di pesantren

tersebut maupun ustad yang datang dari luar pesantren tersebut. Kedudukan ustadz memiliki dua fungsi pokok, yang pertama sebagai latihan penumbuhan kemampuannya menjadi Kyai di kemudian hari, yang kedua sebagai pembantu Kyai dalam mendidik para santri.<sup>30</sup>

## 2) Santri

Santri yang secara pribadi langsung diajar berdasarkan naskah-naskah arab klasik tentang pengajaran, faham dan aqidah keislaman.<sup>31</sup> Jumlah santri dalam sebuah pesantren biasanya dijadikan tolak ukur atau maju mundur suatu pesantren. Semakin banyak santri dalam sebuah pesantren dinilai semakin maju pula pesantren tersebut.

## 3) Pondok atau Asrama

Pondok merupakan asrama dimana para santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan kyai. Pentingnya pondok sebagai asrama para santri tergantung pada jumlah santri yang datang dari daerah-daerah yang jauh. Untuk pesantren kecil para santri tinggal di rumah-rumah penduduk sekitar dan pondok hanya untuk keperluan-keperluan tertentu saja. Sedangkan untuk pesantren besar para santri

---

<sup>30</sup> Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES, 1974), hlm.48.

<sup>31</sup> Manfred Ziemik, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986), hlm.100.

harus tinggal bersama-sama dengan santri lain walaupun satu kamar harus sepuluh sampai lima belas santri.<sup>32</sup>

#### 4) Masjid

Selain fungsinya sebagai pusat upacara keagamaan dan sembahyang, masjid sekaligus merupakan tempat kehidupan umat komunal dan pendidikan. Peranan asal ini telah dimiliki oleh masjid dan rumah-rumah ibadah (langgar) sebagai unsur-unsur dalam pesantren.<sup>33</sup>

Masjid merupakan unsur dasar yang harus dimiliki pesantren karena ia merupakan tempat utama yang ideal untuk mendidik dan melatih para santri khususnya di dalam mengerjakan tata cara ibadah.

#### 5) Madrasah

Madrasah mempunyai arti tempat belajar, diambil dari akar kata darasa yang artinya belajar. Madrasah secara etimologi adalah nama atau sebutan bagi sekolah agama Islam, tempat belajar mengajar ajaran Islam secara formal yang mempunyai kelas dengan sarana antara lain meja, kursi dan papan tulis dengan kurikulum dalam bentuk klasikal.

Sementara itu pengertian yang berasal dari bahasa arab di atas menunjukkan bahwa tempat belajar tidak mesti di suatu tempat tertentu,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 100.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 111

tetapi bisa dilaksanakan di mana saja, di rumah, surau, langgar atau masjid.<sup>34</sup>

Suatu ciri pendidikan madrasah yang terpenting adalah pembinaan jiwa agama dan akhlaq anak didik. Pembinaan jiwa agama dilakukan melalui berbagai segi kehidupan anak, mulai dari tata krama, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian dan cara bermain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, disamping pelaksanaan ibadah yang tetap, serta pembinaan hidup yang cocok dengan ajaran Islam. Dengan kata lain bahwa pendidikan ibadah, akhlaq dan kepribadian sangatlah menjadi perhatian madrasah.<sup>35</sup>

#### 6) Kitab-kitab

Pada mulanya masyarakat pesantren sendiri tampaknya tidak mengerti kenapa kitab-kitab yang mereka kaji dan mereka pedomani disebut orang dengan kitab kuning. Mungkin karena kertas yang dipakai umumnya berwarna kuning. Dalam kegunaannya nama itu lazim dipakai untuk menunjukkan karya-karya tulis arab yang disusun para sarjana Islam abad pertengahan. Karena itu sering disebut pula dengan kitab kuno. Kitab-kitab itu meskipun dari sudut kandungannya

<sup>34</sup> *Ensiklopedi Islam*, Jilid 3, (Jakarta: PT. Ichtiar baru Van Hoeve 1993), hlm, 105.

<sup>35</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm.123.

komprehensif dan dapat dikatakan berbobot akademis, tapi dari segi sistematika penyajiannya nampak sangat sederhana, misalnya tidak dikenal tanda-tanda bacaan seperti titik, koma, tanda tanya dan sebagainya.

Ciri lain yang tidak terdapat di luar kitab kuning adalah para kyai mempunyai sambungan langsung dan berturu sebagainya gurunya sampai dengan pengarang (*mu'allip*) kitab itu. Ini menjamin materi yang diajarkan dapat dipertanggungjawabkan sebagai sesuatu yang benar-benar didapat dari sumber-sumber terpercaya, hal inilah yang terkenal dikalangan pesantren sebagai silsilah guru atau sanad.<sup>36</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian dengan bertindak praktis, rasionalif dan terarah berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

### 1. Jenis penelitian

---

<sup>36</sup> MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKIS, 1994), hlm. 267

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menguraikan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>37</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan interpretasi secara mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta-fakta sosial yang sebenarnya. Bogdan dan Taylor memberikan pengertian tentang teknik penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>38</sup>

Dengan metode ini dapat mengantarkan penulis untuk mengenal secara lebih mendalam para informan (santri dan pengurus Q-Mart) berkaitan dengan strategi pengembangan Ekonomi. Pendekatan kualitatif ini, akan menyampaikan uraian-uraian mengenai strategi pemberdayaan santri secara mendalam dan sistematis, berupa analisis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen lainnya yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

2. Subjek dan objek penelitian
  - a. Subjek penelitian

---

<sup>37</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 310.

<sup>38</sup> Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 3



Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

1) Pengurus / Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q

Krapyak Yogyakarta Untuk mempermudah perijinan penelitian sekaligus sumber informasi lebih lanjut tentang Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (kelembagaan). Untuk mengetahui kegiatan / program2 yang berjalan, strategi pengembangan ekonomi yang digunakan dan pelaksanaannya, sekaligus perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dan para santrinya.

2) Pengurus Q-Mart

Untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi pengembangan ekonomi bagi para santri mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Sekaligus manfaat dan respon santri terhadap pelaksanaan metode pengembangan tersebut.

b. Obyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam rangka meningkatkan upaya

pengembangan potensi yang dimiliki oleh para santrinya, sekaligus hasil yang dicapai oleh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam penguatan potensi yang dimiliki Pondok Pesantren tersebut.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainlain. Pengumpulan data dilakukan dengan metode:

#### 1. Wawancara Secara Mendalam

Wawancara terdiri dari wawancara berencana (standarized interview) dan wawancara tak berencana (unstandarized interview). Wawancara berencana ini terdiri dari suatu pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya berkaitan dengan data yang akan diwawancarai. Sedangkan wawancara tak berencana ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu berpusat pada pokok-pokok tertentu. <sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 4.

Pada penelitian ini digunakan wawancara tak berencana. Maksud digunakan metode ini untuk memberi kesempatan kepada responden agar selalu leluasa mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan santai, bebas dan terjalannya suasana kekeluargaan serta terhindar dari kekakuan bicara. Peneliti juga melakukan apersepsi sebagai langkah awal wawancara, yaitu menjelaskan maksud dan tujuan serta melakukan pengamatan secara diam-diam. Tujuannya adalah untuk membangun persepsi selanjutnya dari kedua belah pihak. Pendekatan yang dilakukan peneliti terhadap informan adalah dengan teknik internal (dalam), yakni peneliti melakukan hal-hal berikut :

- a) Peneliti bersikap netral, singkatnya yang dikerjakan sebatas pada bertanya dan mencatat.
- b) Peneliti merasa yakin dan optimis pada saat menghadapi informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- c) Peneliti berusaha menyesuaikan diri pada informan, baik dalam pemahaman sifat dan karakteristik informan yang bervariasi ataupun penyesuaian terhadap situasi dan kondisi responden.
- d) Bersikap wajar, santai dan tanpa rahasia.
- e) Pembicaraan melalui proses informal kekeluargaan.
- f) Mengusahakan proses interaksi dan bersahabat.

g) Hal-hal tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh kemudahan dalam proses pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan.

## 2. Analisis Dokumen

Data dokumentasi diperlukan sebagai pelengkap dan untuk menyamakan persepsi dari hasil wawancara dan pengamatan. Dalam hal ini peneliti melakukan studi dokumentasi dari arsip atau catatan-catatan yang ada, foto-foto, tabel, skema/bagan, catatan kejadian atau peristiwa tertentu yang dapat membantu menjelaskan kondisi-kondisi yang akan digambarkan oleh peneliti. Data yang bersifat angka kemudian diuraikan secara deskriptif kualitatif.

## 3. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mendeskripsikan data yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Menurut Patton yang dikutip oleh Nasution manfaat observasi adalah:<sup>40</sup>

- a. Peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi.
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya.

---

<sup>40</sup> Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), hlm. 59-60.

- c. peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa.
- d. Peneliti akan menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau dapat merugikan lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran riil yang menjadi tema penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan turun langsung dalam pengambilan data di lokasi penelitian.

- a. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya yaitu hanya merupakan penyikapan fakta tanpa melakukan pengajuan hipotesa, semata mata untuk memberikan gambaran yang tepat dari suatu individu, keadaan gejala kelompok secara obyektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat, dengan ungkapan-ungkapan kalimat, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan pola pikir

induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>41</sup>

#### F. Sistematika pembahasan

Tulisan ini secara keseluruhan disusun berdasarkan per bab yang selanjutnya akan dibagi dalam sub-sub bab. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan jenis masalah dalam pembagian bab-babnya. Sementara itu, dalam sub-nya dimaksudkan untuk mengurangi isi dari tiap-tiap bab secara terperinci, sehingga diharapkan akan memperoleh suatu jawaban atas permasalahan secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini mencakup:

BAB I yaitu Pendahuluan. Bab ini berisi tentang penegasan judul yang digunakan sebagai interpretasi makna judul, latar belakang masalah yang memuat tentang alasan mengapa penulis memilih judul tersebut, rumusan masalah yang menjabarkan tentang permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian yang menjelaskan tentang tujuan dari diadakannya penelitian ini, kegunaan penelitian yang memuat tentang manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, telaah pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu beserta perbedaan yang signifikan dengan penelitian ini, kerangka teori yang

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 13-14

menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II berisikan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, sejarah perkembangan, tujuan berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, jabatan dan tugas

BAB III berisi tentang strategi pengembangan ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta terhadap para santrinya. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses strategi pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q Krpyak Yogyakarta dalam rangka meningkatkan upaya pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh santri, sekaligus hasil yang dicapai oleh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta dalam upaya penguatan potensi yang dimiliki oleh santrinya melalui pendekatan analisis SWOT

BAB IV Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Analisis SWOT merupakan salah satu alat analisis terhadap suatu perusahaan atau lembaga yang digunakan oleh para manajer di dalam meneliti kondisi perusahaannya, baik internal maupun eksternal dengan mencocokkan dan mengembangkan empat jenis strategi, yaitu SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman), dan strategi WT (kelemahan-ancaman). Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Q-Mart, dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT untuk mencari strategi yang tepat di dalam mengembangkan Q-Mart, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta didasarkan atas hasil SWOT dengan temuan

#### KEKUATAN

- a. Lokasi Strategis
- b. Harga
- c. Modal
- d. Sumber daya
- e. Sistem kekeluargaan



f. Pemberdayaan santri

g. Dekat dengan santri

Maka strateginya adalah memanfaatkan kekuatan tersebut

#### KELEMAHAN

a. Pemanfaatan teknologi

b. Kelengkapan barang

#### PELUANG

a. Potensi pelanggan

b. Daya beli masyarakat

c. Relasi dengan alumni

d. Bertambahnya fasilitas

#### ANCAMAN

a. Pesaing

b. Pemasok

c. Tuntutan keluarga

2. Setelah dilakukan analisis terhadap faktor internal (kekuatan-kelemahan)

dan eksternal (peluang-ancaman), maka skor yang didapat dari masing-masing indikator adalah :

a. Skor total kekuatan : 1,96

b. Skor total kelemahan : 0,36

c. Skor total peluang : 1,60

d. Skor total ancaman : 0,57

3. Setelah terkumpulnya skor pada masing masing indikator, maka ditentukan letak perusahaan berdasarkan kuadran SWOT. Posisi Q-Mart ini terletak pada kuadran satu (+,+) yaitu dengan jumlah skor (1,6 ; 1,03). Hal ini menunjukkan bahwa situasi Q-Mart terletak pada kondisi yang sangat menguntungkan. Q-Mart memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan dan mendayagukannya di dalam mengembangkan Q-Mart. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran dalam mengembangkan dan meningkatkan Q-Mart sesuai indikator SWOT, antara lain :

1. Kekuatan
  - a. Adanya pemberian honor bagi karyawan Q-Mart
  - b. Melabeli setiap produk dengan harga yang tetap
  - c. Membuat baliho yang lebih informatif dan inovatif
2. Peluang
  - a. Memperluas jaringan pemasaran dengan cara *online*
  - b. Memberikan diskon harga untuk menarik pelanggan
  - c. Mengadakan even berskala besar
  - d. Membuat member Q-Mart

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A'la, *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006)
- Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1971)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Asmuni Syukri, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Bandung: Armiko, 1984)
- Azis Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2012)
- [darulhikmah.blogspot.com/2008/05/pengertian-dan-tipe-pesantren.html](http://darulhikmah.blogspot.com/2008/05/pengertian-dan-tipe-pesantren.html). Diakses pada hari Senin, 14 Mei 2018
- Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES, 1974)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategis Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*, (Yogyakarta: CV. DIVA Press, 2005)
- Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategis Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*, (Yogyakarta: CV. DIVA Press, 2005)
- Ensiklopedi Islam*, Jilid 3, (Jakarta: PT. Ichtiar baru Van Hoeve 1993)
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- G.R. Terry & L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982)

- Irham Fahmi, *Manajemen : Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Istiqomah, , *Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Pertanian Terpadu oleh Kelompok Tani Lestari Makmur desa Agrobejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tidak di publikasikan, 2015.
- Khaerul Anwar , *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Kranyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tidak di publikasikan, 2018.
- MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKIS, 1994)
- Manfred Ziemik, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986)
- Mayra Walsh, *Pondok pesantren dan ajaran Golongan islam ekstrim (studi kasus di Pondok Pesantren Modern Putri 'Darur Ridwan' Parangharjo, Banyuwangi)*, Studi Lapangan ACICIS Program Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang (2002)
- Michael Amstrong, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Panduan Praktis Untuk Bertindak, Terjemah Ati Cahayani*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003)
- Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990)
- Muhammad Ali, *Strategi Pengembangan Dakwah (Studi atas Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tidak dipublikasikan, 2009

- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003)
- Nurcholis Madjid, *Bilik – Bilik Pesantren*, ( Jakarta: Paramadina, 1997 )
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995)
- Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003)
- Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2004),
- Syamsudduha, *Manajemen Pesantren: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graha Guru, 2004
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- Zuhdi Syaiful Anhar, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman)*, Skripsi Fakultas Ekonomi, 2017



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. MANAGER Q-MART

1. Bagaimana pendapat saudara tentang Q-Mart?
2. Bagaimana perkembangan Q-Mart selama ini?
3. Apa yang menjadi latar belakang didirikannya Q-Mart?
4. Bagaimana permodalan Q-Mart?
5. Bagaimana kondisi persaingan dengan kompetitor lain?
6. Bagaimana dengan kondisi teknologi yang digunakan oleh Q-Mart?
7. Bagaimana persaingan harga dengan kompetitor?
8. Apa kekuatan yang dimiliki Q-Mart?
9. Apa kelemahan yang dimiliki Q-Mart?
10. Bagaimana dengan ancaman yang dimiliki Q-Mart?
11. Apa peluang yang ada di Q-Mart?
12. Apa faktor-faktor pendukung di Q-Mart?

### B. KARYAWAN Q-MART

1. Bagaimana pendapat saudara tentang Q-Mart?
2. Bagaimana perkembangan Q-Mart selama ini?
3. Apa yang menjadi latar belakang didirikannya Q-Mart?
4. Bagaimana permodalan Q-Mart?
5. Bagaimana kondisi persaingan dengan kompetitor lain?

6. Apa yang menjadi hambatan perkembangan Q-Mart?
7. Apa kekuatan yang dimiliki Q-Mart?
8. Apa kelemahan yang dimiliki Q-Mart?
9. Bagaimana dengan ancaman yang dimiliki Q-Mart?
10. Apa peluang yang ada di Q-Mart?
11. Apa faktor-faktor pendukung di Q-Mart?









## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Eri Khoerunnisa  
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 05 Februari 1996  
Alamat : Jl. Makmur No. 6 RT 17 RW 02  
Keboledan Wanasari Brebes  
Agama : Islam  
Golongan Darah : O  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara  
Ayah : H. Munawar  
Ibu : Hj. Umi Salamah  
No. Telpon : 085647401082

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 3 Brebes 2002-2008
2. SMP Negeri 1 Brebes 2009-2011
3. SMA Pondok Modern Selamat Kendal 2012-2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

**SERTIFIKAT**  
**Nomor :B-002/Un.02/MD/PP.00/01/2019**

*Diberikan kepada:*  
**ERI KHOERUNNISA**  
**NIM: 14240011**

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Sekretariat Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan nilai: **A/B**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 16 Januari 2019  
Ketua Program Studi

**Drs. M. Rosyida Ridla, M.Si.**  
NIP. 19670104 199303 1 003



Mengetahui  
Dekan  
**Dr. Hf. Nurjannah, M.Si.**  
NIP. 19600310 198703 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ERI KHOERUNNISA**

14240011

**LULUS dengan Nilai 85 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

D.Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.2.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Eri Khoerunnisa :

تاريخ الميلاد : ٥ فبراير ١٩٩٦

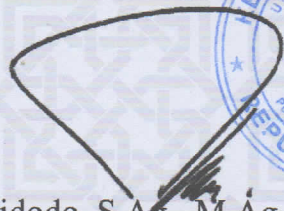
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يناير ٢٠١٩، وحصلت على  
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.4.1/2019

This is to certify that:

Name : Eri Khoerunnisa  
Date of Birth : February 05, 1996  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 03, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	48
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 03, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Eri Khoerunnisa

NIM : 14240011

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 5 November 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shohmatul Uyun, S.T., M.Kom.



NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

# SERTIFIKAT

Nomor : B-057/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

**ERI KHOERUNNISA**  
NIM: 14240011

Dinyatakan **LULUS** dalam **Tahfid Qur'an Juz 30** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**  
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Hji. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018  
Ketua Program Studi  
  
Drs. M. Rosyid Riffa, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003



المعهد الإسلامي المنور للبنات كرابياك ججاكرتا  
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR  
KOMPLEK Q

Sekretariat: PO. Box 1286 Krapyak Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 387374

No. : 30-B/PP.AM/K.Q/BPH/I/2019  
Lamp. : -  
Hal : Surat Keterangan

Dengan ini kami selaku **Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek "Q" Krapyak Yogyakarta** menerangkan bahwa:

Nama : Eri Khoirunnisa  
NIM : 14240011  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut akan dipergunakan untuk menyusun Skripsi yang berjudul **"Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Januari 2018

Pengasuh

Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson

